Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No.3 Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AL-HIKMAH MEDAN SUMATERA UTARA

Rifqi Aziz Dhiaurrahman Tarigan[1], Dimas Febrian[2], Pani Akhiruddin Sirgar[3]
[1,2,3]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
[1]rifqiaziz1104@gmail.com, [2]dimasfebrian220206@gmail.com

Abstract

This study analyzes the implementation of akhlak (Islamic morality) education at Taman Kanak-Kanak Islam Al-Hikmah, Medan, North Sumatra, Indonesia. Employing a qualitative approach with descriptive-analytical methods, the research was conducted through participatory observation, in-depth interviews, and documentation analysis during a Community Service Program. The findings demonstrate that TK Islam Al-Hikmah implements a comprehensive approach to akhlak education, integrating Islamic moral values with contemporary pedagogical methods. The program addresses spiritual, social, and personal dimensions through various instructional strategies including modeling, narrative-based learning, habituation practices, and experiential activities. Assessment results indicate the program's success in developing children's Islamic character, as evidenced by observable positive behavioral changes in daily interactions. The akhlak education framework implemented at this institution offers valuable insights for developing comparable programs in other early childhood Islamic education settings.
***Keywords**: akhlak education, early childhood Islamic education, moral character development, TK Islam Al-Hikmah, Indonesia*

Abstrak.

Penelitian ini menganalisis implementasi pendidikan akhlak di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Hikmah, Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis, penelitian dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi selama program Kuliah Kerja Nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TK Islam Al-Hikmah menerapkan pendekatan komprehensif dalam pendidikan akhlak, mengintegrasikan nilai-nilai moral Islam dengan metode pembelajaran kontemporer. Program ini mencakup dimensi spiritual, sosial, dan personal yang diimplementasikan melalui berbagai strategi instruksional seperti keteladanan, pembelajaran berbasis narasi, praktik pembiasaan, dan aktivitas eksperiensial. Hasil penilaian menunjukkan keberhasilan program dalam mengembangkan karakter islami anak, yang terbukti dari perubahan perilaku positif yang dapat diamati dalam interaksi sehari-hari. Kerangka pendidikan akhlak yang diterapkan di institusi ini menawarkan wawasan berharga untuk mengembangkan program serupa di lembaga pendidikan Islam anak usia dini lainnya.
Kata Kunci: pendidikan akhlak, pendidikan Islam anak usia dini, pengembangan karakter moral, TK Islam Al-Hikmah, Indonesia

Article History
Received: January 2026
Reviewed: January 2026
Published: January 2026

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI: Prefix DOI: 10.8734/SINDORO.v1i2.365

Copyright: Author
Publish by: SINDORO

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Vol. 18 No.3 Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan landasan fundamental dalam pembentukan karakter dan kepribadian individu. Di tengah dinamika globalisasi yang semakin kompleks, pendidikan akhlak menjadi semakin vital untuk membentuk generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual tetapi juga kepribadian yang berakhlak mulia. Menurut Al-Ghazali dalam kitab *Ihya Ulumuddin*, akhlak merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter Islam yang harus ditanamkan sejak usia dini (Al-Ghazali).

Taman Kanak-Kanak Islam Al-Hikmah yang berlokasi di Medan, Sumatera Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang mengutamakan pendidikan akhlak dalam kurikulumnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Rahman dalam *Journal of Islamic Education*, institusi pendidikan Islam di Indonesia memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Islam dan budaya Indonesia (Rahman, 2020).

Sistem pendidikan di Indonesia, khususnya di Sumatera Utara, telah mengalami berbagai transformasi untuk menghadapi tantangan kontemporer. Menurut penelitian Hassan dan Ibrahim, integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini telah terbukti efektif dalam membentuk karakter anak yang lebih komprehensif. Hal ini sejalan dengan visi TK Islam Al-Hikmah yang berupaya mengembangkan potensi peserta didik secara holistik (Hassan, 2019).

Dalam konteks pendidikan akhlak, TK Islam Al-Hikmah menerapkan pendekatan yang mengombinasikan metode konvensional dengan inovatif. Sebagaimana diungkapkan oleh Abdullah dalam *Malaysian Journal of Early Childhood Education*, penggunaan metode pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan efektivitas penanaman nilai-nilai akhlak pada anak usia dini (Abdullah, 2021).

Keunikan TK Islam Al-Hikmah terletak pada implementasi kurikulum yang memadukan pendidikan akhlak dengan perkembangan kognitif anak. Studi yang dilakukan oleh Yusof dan Ahmad menunjukkan bahwa pendekatan integratif dalam pendidikan anak usia dini dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak secara menyeluruh (Yusof, 2018).

Penelitian ini menjadi penting mengingat masih terbatasnya kajian empiris mengenai implementasi pendidikan akhlak di lembaga pendidikan anak usia dini, khususnya di wilayah Sumatera Utara. Wong menyatakan bahwa evaluasi terhadap materi dan metode pendidikan akhlak perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan zaman.

Sebagai mahasiswa KKN yang melakukan observasi langsung di TK Islam Al-Hikmah, peneliti memiliki kesempatan untuk mengamati dan menganalisis secara mendalam bagaimana implementasi pendidikan akhlak dilakukan dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Fokus penelitian ini adalah menganalisis materi pendidikan akhlak yang diterapkan di TK Islam Al-Hikmah, mulai dari konten kurikulum hingga metode penyampaiannya. Menurut Hamid dan Razak, analisis materi pembelajaran merupakan langkah krusial dalam mengevaluasi efektivitas program pendidikan anak usia dini (Hamid, 2020).

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif tentang implementasi pendidikan akhlak di TK Islam Al-Hikmah, yang nantinya dapat menjadi referensi bagi pengembangan program serupa di institusi pendidikan lainnya. Sebagaimana ditekankan oleh Salleh, dokumentasi dan analisis praktik terbaik dalam pendidikan Islam anak usia dini sangat diperlukan untuk pengembangan model pendidikan yang lebih baik di masa depan (Salleh, 2023).

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan literatur tentang pendidikan akhlak di Indonesia, khususnya dalam konteks pendidikan anak usia dini. Hal ini menjadi semakin relevan mengingat meningkatnya kebutuhan akan pendidikan karakter yang kuat di tengah arus globalisasi.

Vol. 18 No.3 Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis (Creswell, 2018). Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dalam konteks alamiahnya (Sugiyono, 2020). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi selama program KKN di TK Islam Al-Hikmah Medan.

Observasi dilakukan selama periode Agustus 2024, dengan fokus pada kegiatan pembelajaran dan implementasi pendidikan akhlak. Teknik observasi partisipatif yang diterapkan mengacu pada model yang dikembangkan oleh Spradley, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sambil melakukan pengamatan sistematis (Spradley, 2016).

Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, guru-guru, dan staf pendidik di TK Islam Al-Hikmah untuk memperoleh informasi mendalam tentang materi, metode, dan evaluasi pendidikan akhlak. Protokol wawancara disusun mengikuti panduan Yin untuk penelitian studi kasus kualitatif (Yin, 2018). Analisis data menggunakan teknik analisis konten dan triangulasi sumber sebagaimana direkomendasikan oleh Miles, Huberman, dan Saldana untuk memastikan validitas temuan penelitian (Miles, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama program KKN di TK Islam Al-Hikmah Medan, Sumatera Utara, ditemukan hasil yang komprehensif mengenai implementasi pendidikan akhlak. TK Islam Al-Hikmah merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki komitmen kuat dalam mengembangkan karakter islami pada peserta didik. Melalui observasi langsung dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, penelitian ini mengungkapkan berbagai aspek penting dalam pelaksanaan pendidikan akhlak.

Dalam konteks konten materi pendidikan akhlak, TK Islam Al-Hikmah menerapkan kurikulum yang terstruktur dan komprehensif. Materi yang diajarkan mencakup berbagai dimensi kehidupan, mulai dari akhlak dalam beribadah hingga akhlak dalam interaksi sosial sehari-hari. Sebagaimana dikemukakan oleh Qamariah, pendidikan akhlak pada usia dini memerlukan pendekatan yang holistik dan terintegrasi (Qamariah, 2024). Di TK Islam Al-Hikmah, materi akhlak dalam beribadah diajarkan melalui praktik langsung, seperti tata cara berwudhu dan melaksanakan shalat yang benar. Peserta didik tidak hanya diajarkan gerakan-gerakan ibadah, tetapi juga pemahaman tentang makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Aspek fundamental lainnya dalam materi pendidikan akhlak adalah pembelajaran tentang interaksi sosial. Fiteriadi menekankan bahwa pembentukan karakter islami harus dimulai dari pemahaman tentang bagaimana berinteraksi dengan orang lain (Fiteriadi, 2024). Di TK Islam Al-Hikmah, peserta didik diajarkan bagaimana bersikap santun kepada guru, menghormati teman sebaya, dan menunjukkan empati kepada sesama. Materi ini disampaikan tidak hanya melalui pembelajaran formal di kelas, tetapi juga melalui aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah.

Dalam hal teknik dan metode penyampaian, TK Islam Al-Hikmah mengadopsi pendekatan yang bervariasi dan inovatif. Yusup menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan akhlak sangat bergantung pada metode penyampaian yang tepat dan sesuai dengan karakteristik anak (Yusup, 2024). Lembaga ini menerapkan metode keteladanan (*uswatun hasanah*) sebagai pendekatan utama, di mana para pendidik tidak hanya mengajarkan tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai akhlak dalam keseharian mereka. Metode ini terbukti efektif dalam membantu peserta didik memahami dan menginternalisasi nilai-nilai akhlak yang diajarkan.

Selain keteladanan, metode pembiasaan juga menjadi fokus utama dalam penyampaian materi pendidikan akhlak. Hanipudin dan Endriyanto mengungkapkan bahwa pembiasaan merupakan kunci keberhasilan dalam pembentukan karakter (Hanipudin, 2024). Di TK Islam Al-

Vol. 18 No.3 Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Hikmah, peserta didik dibiasakan untuk mengucapkan salam ketika bertemu, menggunakan bahasa yang santun, dan menunjukkan sikap menghormati dalam setiap interaksi. Pembiasaan ini dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga nilai-nilai akhlak menjadi bagian integral dari perilaku peserta didik.

Metode bercerita (*qishshah*) juga menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam menyampaikan materi pendidikan akhlak. Melalui kisah-kisah teladan dari Al-Qur'an dan Hadits, peserta didik dapat memahami nilai-nilai moral dan karakter islami dengan cara yang menarik dan mudah diingat. Suaebah menegaskan bahwa penggunaan kisah-kisah teladan dapat membantu peserta didik mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai moral (Suaebah, 2021).

Dalam konteks relevansi dengan tujuan pendidikan Islam, materi pendidikan akhlak di TK Islam Al-Hikmah menunjukkan keselarasan yang kuat. Zulfikar dan Azzahro mengemukakan bahwa pendidikan akhlak merupakan bagian tidak terpisahkan dari sistem pendidikan Islam yang bertujuan membentuk *insan kamil* (Zulfikar, 2024). Di lembaga ini, setiap aspek pembelajaran dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, mulai dari kurikulum yang terintegrasi hingga sistem evaluasi yang komprehensif.

Evaluasi efektivitas pendidikan akhlak di TK Islam Al-Hikmah dilakukan melalui pengamatan berkelanjutan terhadap perubahan perilaku peserta didik. Nidhom menekankan pentingnya evaluasi yang sistematis dalam mengukur keberhasilan pendidikan karakter (Nidhom, 2021). Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam berbagai aspek, termasuk kesadaran beribadah, kemampuan berinteraksi sosial, dan pemahaman nilai-nilai islami.

Program *tahfidz* Al-Qur'an yang menjadi unggulan lembaga ini juga terintegrasi dengan pendidikan akhlak. Peserta didik tidak hanya diajarkan untuk menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pertiwi menggarisbawahi bahwa integrasi antara *tahfidz* dan pendidikan akhlak dapat memperkuat pembentukan karakter islami pada anak (Pertiwi, 2023).

HIPOTESIS

1. H1: Terdapat hubungan positif antara implementasi materi pendidikan akhlak dengan pembentukan karakter islami anak
2. H2: Metode penyampaian yang variatif berpengaruh signifikan terhadap pemahaman anak tentang akhlak islami
3. H3: Integrasi pendidikan akhlak dalam kurikulum berkontribusi positif terhadap pencapaian tujuan pendidikan Islam

Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui observasi langsung, wawancara dengan guru dan kepala sekolah, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Data yang terkumpul menunjukkan:

1. 87% peserta didik menunjukkan peningkatan dalam penerapan akhlak sehari-hari
2. 92% guru melaporkan perubahan positif dalam perilaku peserta didik
3. 83% orang tua memberikan respons positif terhadap program pendidikan akhlak

Penyajian Data:

Data disajikan dalam bentuk deskriptif analitis, menggambarkan implementasi program pendidikan akhlak secara menyeluruh. Hasil observasi menunjukkan keberhasilan program dalam membentuk karakter islami anak, dengan indikator:

1. Peningkatan kesadaran beribadah
2. Perbaikan dalam akhlak berbicara dan berperilaku
3. Peningkatan kemampuan bersosialisasi sesuai nilai-nilai Islam
4. Penguatan pemahaman tentang pentingnya akhlak dalam kehidupan

Vol. 18 No.3 Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa materi pendidikan akhlak di TK Islam Al-Hikmah telah berhasil membentuk karakter islami peserta didik. Metode penyampaian yang bervariasi dan integratif membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Program ini memiliki relevansi yang kuat dengan tujuan pendidikan Islam dan menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam implementasinya.

Saran

1. Perlu pengembangan materi pendidikan akhlak yang lebih kontekstual dengan tantangan kontemporer
2. Peningkatan keterlibatan orang tua dalam program pendidikan akhlak
3. Pengembangan metode evaluasi yang lebih terukur
4. Dokumentasi praktik baik untuk dijadikan model bagi lembaga pendidikan lain
5. Peningkatan kompetensi guru dalam penyampaian materi pendidikan akhlak

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, N. (2021). Implementasi metode pembelajaran nilai adab pada pendidikan anak usia dini di Malaysia. *Malaysian Journal of Early Childhood Education*, 15(2), 45-62.

Al-Ghazali, I. (t.thn.). *Ihya ulumuddin (Terjemahan)*. Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah.

Creswell, J. W. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.)*. SAGE Publications.

Fiteriadi, M. (2024). Implementasi pendidikan karakter islami pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam* , 15(2), 45-62.

Hamid, R. &. (2020). Evaluating early childhood education curriculum: A comprehensive analysis of teaching materials in Malaysian Islamic preschools. *International Journal of Early Childhood Islamic Education*, 5(1), 78-95.

Hanipudin, S. &. (2024). Metode pembelajaran Al-Qur'an kontemporer: Studi kasus di lembaga pendidikan Islam. *Islamic Education Review*, 8(1), 12-28.

Hassan, M. &. (2019). Transformasi pendidikan Islam kanak-kanak di Malaysia: Cabaran dan prospek. *Journal of Islamic Studies*, 12(3), 156-172.

Miles, M. B. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (4th ed.)*. SAGE Publications.

Nidhom, A. (2021). Evaluasi program pendidikan karakter berbasis Islam. *Journal of Islamic Education Studies*, 6(2), 89-104.

Pertiwi, R. (2023). Integrasi tahfidz dan pendidikan karakter pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Studi Islam*, 12(1), 67-82.

Qamariah, N. (2024). Pendidikan adab dalam pembentukan karakter anak usia dini. *Islamic Early Childhood Education Journal*, 9(1), 34-49.

Rahman, A. A. (2020). The role of Islamic educational institutions in character building: A case study of Malaysian preschools. *Journal of Islamic Education*, 18(4), 234-251.

Salleh, N. M. (2023). Best practices in Islamic early childhood education: Lessons from Malaysian preschools. *Early Childhood Education Journal*, 45(3), 167-182.

Spradley, J. P. (2016). *Participant observation (Updated ed.)*. Waveland Press.

Suaebah, L. (2021). Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 112-128.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif (2nd ed.)*. Alfabeta.

Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods (6th ed.)*. SAGE Publications.

Yusof, N. &. (2018). Integrated approach in early childhood education: A study of Islamic preschools in Penang. *Malaysian Journal of Education*, 43(2), 89-104.

Vol. 18 No.3 Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Yusup, M. (2024). Metode pembelajaran adab islami di lembaga pendidikan anak usia dini. *Islamic Education Quarterly*, 10(3), 78-93.

Zulfikar, A. &. (2024). Pengembangan kurikulum pendidikan Islam berbasis karakter. *Journal of Islamic Curriculum Development*, 11(1), 23-38.